

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu sektor strategis, pariwisata berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi dan sosial di suatu negara, melalui penyediaan berbagai kegiatan perjalanan individu maupun kelompok yang bertujuan rekreasi, edukasi, dan kebutuhan lainnya. Sektor pariwisata mengalami pertumbuhan yang signifikan di banyak negara, termasuk Indonesia, dan menjadi pilihan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pariwisata, lebih banyak peluang kerja tercipta, serta mendorong individu untuk berinovasi dan berkreasi (Sugianto, 2022). Namun, pertumbuhan sektor pariwisata juga menghadapi berbagai tantangan, seperti pengelolaan destinasi yang kurang optimal, keterbatasan fasilitas pendukung dan persaingan global yang semakin ketat. Karena itu, peningkatan daya saing pariwisata harus didukung oleh berbagai faktor, termasuk fasilitas dan kebijakan harga tiket yang kompetitif.

Pariwisata mempunyai banyak kategori salah satunya adalah pariwisata budaya. Pariwisata budaya adalah pariwisata yang memanfaatkan kebudayaan sebagai potensi Utama dalam proses Pengembangan dan pertumbuhannya. Dalam konteks ini, terdapat harapan untuk terjalinnya hubungan yang dinamis dan saling menguntungkan antara pariwisata dan kebudayaan, sehingga keduanya dapat berkembang secara harmonis dan seimbang. (Nugraheni & Aliyah, 2020). Berbicara seputar kebudayaan juga tidak terlepas dari pembahasan sejarah, Sejarah merujuk pada kejadian-kejadian di masa lalu yang dialami manusia. Berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lalu meninggalkan jejak berupa bangunan atau artefak bernilai tinggi yang penting untuk dipelajari. Bangunan bersejarah serta benda peninggalan lainnya memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata sejarah (Simanungkalit, 2022). Jika menghubungkan Wisata dan sejarah maka tentu pikiran langsung tertuju ke museum.

Museum dapat diartikan sebagai tempat yang berfungsi untuk menyimpan, merawat, dan memamerkan berbagai barang kuno yang memiliki nilai historis dan

budaya. Di dalamnya terkandung warisan peradaban, kenangan masa lalu, aspirasi dan harapan yang tidak ternilai harganya. Museum merupakan sebuah lembaga yang berperan dalam menyimpan, merawat, dan melestarikan koleksi historis bertujuan untuk menjaga warisan budaya. Selain itu, lembaga ini juga berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian dan rekreasi bagi masyarakat untuk dapat memahami dan mengapresiasi sejarah (Fauzan, 2022). Museum tidak hanya memiliki peran sebagai tempat penyimpanan barang antik dan peninggalan bersejarah, tetapi memiliki peran penting dalam pembelajaran, penelitian, dan konservasi. Selain itu, museum harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat luas agar memberikan manfaat edukatif serta meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya (Rahmadila et al., 2024). Menurut data Kemendikbud tahun 2024 Indonesia sendiri memiliki total 442 museum yang tersebar di setiap provinsinya. Beberapa museum yang sudah lama berdiri dan cukup terkenal, seperti Museum Nasional di Jakarta, Museum Sepuluh November di Surabaya, Museum Adityawarman di Padang, Sumatera Barat, dan lain sebagainya

Jawa Barat adalah provinsi di Indonesia yang terkenal dengan berbagai daya tarik wisata unggulan. Provinsi ini dikenal karena pesona alamnya yang indah, kekayaan budayanya, serta keramahan masyarakatnya. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat terus berupaya mengembangkan sektor pariwisata dengan mempromosikan berbagai potensi wisata yang dimilikinya, mulai dari wisata alam dan budaya hingga atraksi buatan yang menarik, semua jenis pariwisata ini didukung oleh kondisi lingkungan, faktor sosial budaya, fasilitas yang memadai, serta aksesibilitas yang mendukung pertumbuhan pariwisata di wilayah tersebut (Afriza et al., 2020). Selain keindahan alam yang memukau dan kebudayaan yang sangat khas Jawa Barat juga mempunyai sejarah yang sangat mendalam ini terbukti dengan banyaknya museum yang sangat terkenal di Jawa Barat seperti museum geologi di Bandung, Museum Pusaka Keraton Kasepuhan di Cirebon, Museum Prabu Geusan Ulun di Sumedang, dan lain sebagainya.

Salah satu kabupaten yang menyuguhkan wisata menarik di Jawa Barat adalah Kabupaten Purwakarta. Menyuguhkan pesona alam, budaya, dan sejarah yang kaya. Julukan “Kota Pensiunan” untuk Kabupaten Purwakarta semakin pudar seiring

Alfi Azkia, 2025

PENGARUH FASILITAS DAN HARGA TIKET TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI BALE PANYAWANGAN DIORAMA PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kemajuan pembangunan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, yang menjadikannya salah satu kabupaten unggulan sebagai destinasi wisata di Jawa Barat (Perbawasari et al., 2019). Terletak strategis di jalur utama antara Jakarta dan Bandung, Purwakarta menawarkan pengalaman wisata yang memikat dengan berbagai atraksi menarik. Dengan pesona alam yang memikat, kekayaan budaya yang mendalam, dan berbagai atraksi menarik, Purwakarta adalah destinasi wisata yang menawarkan pengalaman yang bervariasi dan memuaskan bagi setiap pengunjung.

Tabel 1.1
Data Angka Kunjungan Wisatawan Purwakarta 2022-2025

Angka Kunjungan Pariwisata Purwakarta	
2022	1.423.579
2023	1.540.692
2024	1.850.623

(Sumber : Disporaparbud Purwakarta, 2025)

Pada tabel 1.1 memperlihatkan angka kunjungan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Purwakarta yang meningkat dimana pada tahun 2022 angka kunjungan berjumlah 1.423.579 kunjungan meningkat di tahun 2023 menjadi 1.540.692 kunjungan. Lalu pada tahun 2024 meningkat lagi menjadi 1.850.623 kunjungan. Kabupaten Purwakarta sendiri mempunyai destinasi favorit dan yang terkenal oleh wisatawan di luar Purwakarta yaitu Taman Air Mancur Sri Baduga, yang dimana daya Tarik wisata ini terkenal akan pertunjukan air mancurnya yang biasa diadakan pada malam akhir pekan. Karena pada dasarnya andalan daya tarik wisata di Purwakarta sendiri ada di sektor pariwisata alam dan juga rekreasi. Meskipun begitu ada salah satu sektor budaya dan sejarah yang menarik perhatian salah satu daya Tarik wisatanya adalah Bale Panyawangan Diorama Purwakarta.

Bale Panyawangan Diorama Purwakarta atau dikenal juga dengan nama lain yaitu Gedung Kembar, disebut dengan Gedung Kembar karena daya Tarik wisata ini berbentuk dua bangunan yang mirip satu sama lainnya. Berada di Nagri Tengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Bale Panyawangan Diorama Purwakarta memiliki lokasi strategis karena hanya berjarak beberapa

Alfi Azkia, 2025

PENGARUH FASILITAS DAN HARGA TIKET TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI BALE PANYAWANGAN DIORAMA PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meter dari Stasiun Purwakarta dan berdekatan dengan Taman Air Mancur Sri Baduga. Museum ini menyajikan sejarah berdirinya Purwakarta beserta koleksi peninggalan bersejarah yang berasal dari wilayah tersebut. Tetapi berbeda dengan Taman air Mancur Sri Baduga yang terkenal dan banyak pengunjung, pada beberapa tahun ini Bale Panyawangan Diorama Purwakarta mengalami penurunan angka kunjungan wisata yang cukup drastis.

Tabel 1.2
Data Angka Kunjungan Wisatawan Bale Panyawangan Diorama Purwakarta
2022-2024

Angka Kunjungan Bale Panyawangan Diorama Purwakarta	
2022	35.853
2023	6.230
2024	811

(Sumber : Disporaparbud Purwakarta, 2025)

Pada tabel 1.2 menunjukkan angka kunjungan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Bale Panyawangan Diorama Purwakarta yang mengalami penurunan yang sangat drastis dari sebelumnya 35.853 pengunjung pada tahun 2022 menjadi hanya 6.230 pengunjung pada 2023. dan pada tahun 2024 jumlah kunjungan bahkan lebih menurun menjadi 811. Terdapat beberapa faktor diduga menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta. Meski diakui sebagai destinasi yang menarik, edukatif, dan bernilai sejarah, wisatawan tetap mengeluhkan beberapa aspek saat berkunjung. Salah satu faktor utama yang menjadi perhatian adalah ketersediaan dan kualitas fasilitas yang belum sepenuhnya memenuhi harapan pengunjung. Selain itu, perubahan kebijakan tiket masuk juga menjadi sorotan. Karena sebelumnya Bale Panyawangan Diorama Purwakarta ini gratis, kini pengunjung harus membayar, sehingga kenaikan harga ini dianggap mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 1.1
Keymap Bale Panyawangan Diorama Purwakarta
(Sumber: Dokumen Peneliti, 2025)

Fasilitas wisata adalah segala sesuatu yang disediakan untuk memastikan para pengunjung dapat menikmati pengalaman berwisata dengan sebaik-baiknya, kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan saat berkunjung ke suatu tempat wisata sangat bergantung pada keberadaan fasilitas pariwisata. (Makiya, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Giancarlo (2022) mengungkapkan, fasilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung. Temuan ini membuktikan bahwa semakin baik kualitas fasilitas yang tersedia, semakin besar kemungkinan wisatawan mempertimbangkan destinasi tersebut sebagai tujuan kunjungan mereka. Di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta, wisatawan mengeluhkan beberapa fasilitas yang tersedia. Salah satu masalah utama adalah area parkir yang dinilai kurang memadai, terutama bagi rombongan wisatawan yang datang menggunakan bus, Selain itu, wisatawan juga mengeluhkan minimnya papan penunjuk arah di dalam area museum, yang dapat menyulitkan mereka dalam menjelajahi berbagai bagian di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta, lalu adanya renovasi pada pertengahan tahun 2023 dan baru selesai pada pertengahan tahun 2024, renovasi ini dilakukan untuk memperbaiki gedung Diorama Panyawangan Purwakarta dikarenakan ada beberapa sudut dalam museum yang rusak dan perlu diperbaiki.



Gambar 1.2
Info Kenaikan Harga Tiket Bale Panyawangan Diorama Purwakarta
(Sumber: <https://www.instagram.com>)

Harga tiket wisata adalah biaya yang dikenakan kepada pengunjung untuk mendapatkan akses ke suatu objek wisata. Penetapan harga tiket yang optimal sangat penting dalam industri pariwisata karena dapat mempengaruhi jumlah pengunjung dan pendapatan yang dihasilkan (Rinaldi et al., 2024). Menurut hasil penelitian Pradito (2023), harga terbukti mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wisatawan untuk kembali berkunjung ke destinasi tersebut. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi harga tiket masuk, Wisatawan cenderung akan mempertimbangkan untuk melakukan kunjungan ulang. Pada Bale Panyawangan Diorama Purwakarta sendiri ada kenaikan harga tiket yang sebelumnya gratis sekarang menjadi berbayar. Karena Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2020 tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga, yang tercantum pada Bab V Pasal 11 ayat 3, mulai tanggal 1 Januari 2023, ditetapkan tarif masuk untuk Bale Panyawangan Diorama Purwakarta, Bale Panyawangan Diorama Nusantara, Bale Indung Rahayu, Galeri Wayang, dan Taman Surawisesa dengan rincian: pengunjung dewasa dikenakan biaya Rp5.000,- sedangkan anak-anak (usia di bawah 6 tahun) dikenakan tarif Rp3.000,-.

Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang ada serta faktor-faktor yang memengaruhi minat wisatawan dalam berkunjung ke Bale

Alfi Azkia, 2025

PENGARUH FASILITAS DAN HARGA TIKET TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI BALE PANYAWANGAN DIORAMA PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Panyawangan Diorama Purwakarta. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: **“Pengaruh Fasilitas dan Harga Tiket Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk memberikan arah yang jelas terhadap fokus kajian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengkaji pengaruh harga tiket terhadap minat kunjungan wisatawan. Lebih lanjut, penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas dan harga tiket secara simultan terhadap minat berkunjung di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui sejauh mana harga tiket mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. Secara keseluruhan, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan harga tiket secara bersama-sama terhadap minat berkunjung ke destinasi tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan memperluas wawasan akademik terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan dalam pariwisata edukatif. Hasilnya juga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis, khususnya pada destinasi berbasis diorama atau museum interaktif, serta berkontribusi dalam pengembangan teori terkait perilaku wisatawan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain memberikan rekomendasi bagi pengelola Bale Panyawangan Diorama Purwakarta dalam meningkatkan daya tarik dan pemasaran wisata, membantu pemerintah daerah menyusun kebijakan pariwisata berbasis edukasi dan budaya, serta memberikan informasi bagi wisatawan potensial terkait keunggulan destinasi tersebut.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis terhadap pengaruh fasilitas dan harga tiket sebagai variabel independen terhadap minat berkunjung wisatawan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan di Bale Panyawangan Diorama Purwakarta sebagai lokasi penelitian, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Februari – Mei tahun 2025. Implementasi penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang pernah berkunjung ke lokasi tersebut, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti.